

Abstrak

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam pengelolaan aset tetap sangat dibutuhkan, terutama dalam hal pencatatan aset tetap yang berkaitan dengan penyusutan, penghapusan, reklasifikasi, dan pencatatan harga perolehan (*historical cost*) yang dapat mengurangi atau menambah nilai dari aset tetap itu sendiri. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07 aset tetap mempunyai masa manfaat melebihi dua belas bulan, berwujud, dan diperuntukan untuk kegiatan kepentingan umum atau kegiatan pemerintahan. Mengacu pada PSAP 07 penulis mencoba meninjau kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Bogor dengan menggunakan data primer yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi aset tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Bogor telah sesuai dengan PSAP 07. Dalam pelaksanaan penatausahaan aset tetap pada Bappedalitbang Kabupaten Bogor telah dilaksanakan secara digitalisasi dengan menggunakan Aplikasi Teknologi Informasi Siklus Belanja Daerah (ATISISBADA) yang mana pada aplikasi tersebut Bappedalitbang dapat menginput terkait penatausahaan, pemeliharaan, pemanfaatan, pemusnahan, dan sebagainya. Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu, perlu adanya batas kapitalisasi aset secara terperinci untuk mempermudah pengelompokan pada setiap pembelian aset agar tidak bercampur dengan persediaan atau perlengkapan.

Kata kunci: Penyusunan Akuntansi Aset Tetap, Akuntansi Aset Tetap Pemerintah Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Bogor, Tinjauan Akuntansi Aset Tetap Pemerintah Daerah.

Abstract

The application of Government Accounting Standards in the management of fixed assets is urgently needed, especially in the case of recording fixed assets related to depreciation, write-offs, reclassifications, and recording historical costs which can reduce or increase the value of the fixed assets themselves. According to the Statement of Government Accounting Standards Number 07, fixed assets have a useful life exceeding twelve months, are tangible, and are intended for public interest activities or government activities. Referring to PSAP 07 the author tries to review the suitability of the application of fixed asset accounting at the Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Bogor Regency using primary data which shows that the application of fixed asset accounting at the Bogor Regency BAPPEDALITBANG has been in accordance with PSAP 07. In the implementation of asset administration However, at Bappedalitbang Bogor Regency, digitalization has been carried out using Aplikasi Teknologi Informasi Siklus Belanja Daerah (ATISISBADA) in which the Bappedalitbang application can input related to administration, maintenance, utilization, destruction, and so on. The suggestion that the author can convey is that there is a need for a detailed asset capitalization limit to facilitate grouping on each asset purchase so that it does not mix with inventory or equipment.

Keywords: Preparation of Accounting for Fixed Assets, Accounting for Fixed Assets of Local Governments, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Bogor Regency, Overview of Accounting for Fixed Assets of Local Governments.